

POTENSI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN GULA SEMUT

DI DESA KALIREJO KAPANEWON KOKAP KULON PROGO



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Rosita Nasri Yanti

NIM. 19102030037

Pembimbing

Rahadiyand Aditya, M.A.

NIP. 19930610 201903 1 009

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-891/Un.02/DD/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : POTENSI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN GULA SEMUT DI DESA KALIREJO KAPANEWON KOKAP KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROSITA NASRI YANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19102030037
Telah diujikan pada : Senin, 10 April 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 647d896f54560



Penguji I
Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647d38133ecce0



Penguji II
Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 647f486de3e9a



Yogyakarta, 10 April 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64803108809e1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rosita Nasri Yanti
NIM : 19102030037
Judul Skripsi : Potensi Dan Tantangan Pengembangan Gula Semut Di Desa Kalirejo Kapanewon Kokap Kulon Progo.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 31 Maret 2023

Pembimbing,

Rahadiyand Aditya, M.A
NIP. 19930610 201903 1 009

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830811 201 101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita Nasri Yanti
NIM : 19102030037
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Potensi Dan Tantangan Pengembangan Gula Semut Di Desa Kalirejo Kapanewon Kokap Kulon Progo, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 31 Maret 2023
Yang menyatakan,



Rosita Nasri Yanti
19102030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta,

Ibuku Rasinah dan Bapakku Nasarudin,

Kedua Kakakku Ihsan Fahrudin dan Yuriza Ryzkita.

Seluruh keluarga besar.

Pondok Pesantren Al-Ghozali.

UIN Sunan Kalijaga.

Semua pihak yang telah mendukungku.

Terima kasih sebesar-besarnya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Harapan Yang Tidak Disertai Amal Perbuatan Hanyalah Angan-angan”

(Syekh Ibnu Athaillah As-Sakandari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan dan suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan yang mendapat syafaat di hari kiamat, *Aamiin*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Umi Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, Selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan saran dan motivasi.

5. Rahadiyand Aditya M.A. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah Membimbing hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama mengenyam pendidikan.
7. Segenap karyawan dan karyawanati Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Ibuku, Bapakku, dan kedua Kakakku yang selalu mendoakan tiada henti.
9. Keluarga besar yang selalu mendukung.
10. Pemerintah Desa Kalirejo yang telah memberikan izin selama penelitian.
11. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gendis Manis yang telah memberikan banyak informasi selama penelitian ini.
12. Masyarakat Desa Kalirejo yang telah banyak memberikan informasi tentang penelitian ini.
13. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc. Fin. dan Ibu Hanik Qoyyum selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Ghazali.
14. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Ghazali.
15. Teman-teman KKN 108 Dusun Mojosari, Monggol, Saptosari, Gunung Kidul.
16. Teman-teman Pejuang Muda Kulon Progo.
17. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam 2019.
18. Tak lupa kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Adanya skripsi ini semoga bermanfaat bagi pembaca. Oleh sebab itu, penulis meminta maaf sebesar-besarnya bila ada salah kata dan perbuatan. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 31 Maret 2023

Penyusun

Rosita Nasri Yanti

NIM. 19102030037

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pengembangan Desa melalui inovasi produk gula semut merupakan upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Desa Kalirejo. Ditetapkannya gula semut sebagai produk unggulan Kabupaten Kulon Progo dianggap berhasil karena telah menyentuh lima aset kehidupan berkelanjutan. Namun dalam pengembangan gula semut banyak ditemukan potensi dan tantangan yang belum dikelola secara maksimal sehingga menjadi problematika terwujudnya kemandirian Desa dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan potensi, tantangan serta dampak dari pengembangan gula semut di Desa Kalirejo.

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menjelaskan hal-hal yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk ditarik jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan Desa Kalirejo memiliki banyak potensi lokal berupa aset alam, sosial, manusia, keuangan dan fisik yang menjadi modal dalam membangun Desa mandiri. Aset tersebut dianggap telah mampu mengangkat perekonomian Desa Kalirejo terutama petani gula semut. Namun masih banyak tantangan dalam pengembangan gula semut, terletak pada pola pikir masyarakat Desa Kalirejo yang senang dilabeli masyarakat miskin dan nyaman dengan bantuan yang pemerintah berikan. Pengembangan gula semut juga memberikan dampak secara langsung pada meningkatnya ekonomi, terbukanya lapangan pekerjaan, timbulnya gaya hidup sehat dan partisipasi masyarakat. Namun kendala dalam pengembangannya hanya sebagian masyarakat yang terlibat langsung yang merasakan dampak dari pengembangan gula semut di Desa Kalirejo. Pengembangan Desa melalui gula semut memberikan implikasi pada peningkatan ekonomi, peningkatan kualitas SDM melalui pembuatan gula semut, partisipasi masyarakat dan pengoptimalan potensi lokal.

Kata kunci : Gula Semut, Potensi, Tantangan dan Dampak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	II
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	III
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR GRAFIK	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	8
G. Kajian Teori	12
H. Metode Penelitian.....	17
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	25
A. Gambaran Umum Desa Kalirejo	25
1. Sejarah Desa kalirejo.....	25
2. Visi Dan misi Desa kalirejo	26
3. Kondisi Geografis Desa Kalirejo	28
4. Gambaran umum Demografis Desa kalirejo.....	29
5. Kondisi Ekonomi	33
6. Sarana Dan prasarana.....	35
7. Aparatur pemerintahan.....	36
B. Pengembangan Gula Semut Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gendis Manis	37

BAB III HASIL PENELITIAN	43
A. Potensi Dan Tantangan Pengembangan Gula Semut	43
B. Pengembangan Gula Semut Dan Dampak Yang Ditimbulkan	60
BAB IV ANALISIS TEMUAN LAPANGAN: POTENSI, TANTANGAN DAN DAMPAK PENGEMBANGAN GULA SEMUT	70
A. Potensi Dan Tantangan Pengembangan Gula Semut Berbasis Aset Dan Potensi Desa	70
B. Dampak Pengembangan Gula Semut.....	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data Penelitian	19
Tabel 2. Tingkat Pendidikan	31
Tabel 3. Tingkat Kesejahteraan Desa Kalirejo	34
Tabel 4. Sarana Bidang Agama.....	35
Tabel 5. Sarana Bidang Kesehatan.....	35
Tabel 6. Data Aparatur Desa Kalirejo.....	36
Tabel 7. Persebaran Anggota KUB.....	38
Tabel 8. Dampak Pengembangan Gula Semut.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Kalirejo	28
Gambar 2. Sekretariat KUB Gendis Manis	37
Gambar 3. Pohon Kelapa Di Desa Kalirejo	44
Gambar 4. Proses Pembuatan Gula Semut	49
Gambar 5. Akses Jalan Di Desa Kalirejo	56
Gambar 6. Bantuan Alat Produksi <i>Countainer Box</i> Dan Ayakan	58
Gambar 7. Bantuan Alat Produksi Wajan	59
Gambar 8. Bantuan Dapur Bersih	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Penduduk Desa Kalirejo.....	30
Grafik 2. Jumlah Jiwa Menurut Agama	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEKASAN JUDUL

Penegasan judul merupakan langkah awal untuk memahami dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, diperlukan uraian mengenai penjelasan judul yang diambil oleh peneliti. Penelitian ini berjudul **“Potensi dan Tantangan Pengembangan Gula Semut di Desa Kalirejo”**. Berikut penjelasan dari judul penelitian:

1. Potensi

Potensi merupakan segala kekuatan dan kemampuan yang dapat dikembangkan.¹ Dalam penelitian ini potensi yang dimaksud adalah kekuatan dan peluang yang dapat dikembangkan dalam pengembangan gula semut di Desa Kalirejo. Pemetaan potensi ini dilakukan dengan mengkaji seluruh aset lokal yang dimiliki Desa Kalirejo dalam proses pengembangan Desa melalui gula semut.

2. Tantangan

Tantangan merupakan hambatan yang datang dari adanya suatu aktivitas.² Dalam penelitian ini, tantangan yang dimaksud adalah hambatan yang dihadapi Desa Kalirejo dalam pengembangan gula semut.

Untuk itu diperlukan pemetaan mengenai potensi dan tantangan dalam

¹ “Potensi,” KBBI Daring, diakses 28 Mei 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/potensi>.

² “Tantangan,” KBBI Daring, diakses 28 Mei 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tantangan>.

pengembangan gula semut sehingga proses pembangunan Desa terencana dengan baik.

3. Gula Semut

Gula semut merupakan gula kristal atau gula merah bubuk yang berasal dari nira pohon kelapa atau pohon aren.³ Nira yang telah diambil selanjutnya dimasak hingga mengeras. Setelah mengeras dan menjadi butiran kasar lalu diayak dan disaring hingga menjadi butiran halus. Proses pembuatan gula semut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu memasak nira kelapa yang langsung diolah menjadi gula semut atau dengan mencairkan kembali gula kelapa/jawa.⁴

4. Potensi Dan Tantangan Pengembangan Gula Semut

Dalam pengembangan gula semut di Desa Kalirejo ditemukan banyak potensi dan tantangan yang menjadi faktor keberhasilan dan penghambat dalam pengembangan Desa. Maka dari istilah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini mengkaji mengenai potensi dan tantangan dalam pengembangan gula semut. Adanya pemetaan aset lokal mengenai potensi dan tantangan maka dapat diketahui potensi yang sudah dan belum dikembangkan serta tantangan yang menjadi penghambat dalam pengembangan gula semut di Desa Kalirejo, sehingga diketahui dampak yang dirasakan masyarakat dari proses pengembangan gula semut di Desa Kalirejo.

³ “Produk Wisata Gula Semut,” diakses 28 Mei 2023, https://jadesta.kememparekraf.go.id/paket/gula_semut_4.

⁴ Wawancara dengan Amiyati, Petani Gula Semut dan Anggota KUB Gendis Manis, 27 Januari 2023

B. LATAR BELAKANG

Pengembangan Desa melalui sektor pertanian dengan inovasi produk unggulan Desa menjadi cara efektif untuk mempercepat pembangunan Desa.⁵ Adanya produk unggulan menjadi ciri khas suatu Desa serta penopang dalam membangun dan mengoptimalkan sumber daya Desa.⁶ Namun dalam pelaksanaan di lapangan, pengembangan produk Desa banyak yang tidak berjalan efektif, hal ini terjadi karena keterbatasan dan kurangnya kemampuan masyarakat dalam pemasaran dan pengelolaan hasil panen.⁷ Pada dasarnya pengembangan produk desa tidaklah mudah dan perlu perencanaan matang yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, ini tidak lepas dari peran pemerintah Desa dan masyarakat dalam pengembangan produk Desa sehingga tidak menjadi program semata.⁸ Untuk mengkaji masalah tersebut diperlukan pemetaan aset untuk mengetahui potensi dan tantangan dalam pengembangan produk unggulan di perdesaan sehingga program pembangunan Desa sesuai dengan yang diharapkan.⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵ Mohammad Jufriyanto, "Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Modung Bangkalan," *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5, no. 1 (20 April 2019), <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i1.5162>.

⁶ Aulia Miftakhul Hidayah, "ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DESA," *Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 10 (2022): 17.

⁷ "Permasalahan Klasik Hambat Pengembangan Potensi Desa | BALIPOST.com," diakses 27 Mei 2023, <https://www.balipost.com/news/2021/10/25/223754/Permasalahan-Klasik-Hambat-Pengembangan-Potensi...html>.

⁸ Pemerintah Desa Mekarjaya, "Peran Pemerintah Desa Dalam Mensejahterakan Masyarakat," Webdesa Mekarjaya Kiarapedes P, diakses 27 Mei 2023, <https://mekarjaya-purwakarta.desa.id/read/30496>.

⁹ "Pemetaan Potensi Ekonomi Lokal - masterplandes.com," diakses 27 Mei 2023, <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/pemetaan-potensi-ekonomi-lokal/>.

Pengembangan Desa yang tidak memperhatikan pada aset lokal cenderung menemukan banyak tantangan dimasa mendatang.¹⁰ Karena itu, upaya mengidentifikasi aset Desa harus dikelola dengan baik sehingga tercapainya optimalisasi potensi Desa.¹¹ Jika dilakukan secara maksimal maka aset yang dimiliki Desa menjadi modal dalam meningkatkan kesejahteraan, taraf hidup masyarakat dan pendapatan Desa, sehingga memberikan peluang kepada masyarakat untuk berkembang.¹² Namun demikian, problematika pembangunan di perdesaan yang berbasis pada pengembangan produk unggulan Desa masih di dominasi oleh kaum ekonomi menengah-keatas yang menguasai sumber daya pedesaan, dimana masyarakat lokal terutama kaum ekonomi bawah hanya sebagai buruh kasar, keadaan ini menyebabkan masyarakat tidak berdaya dan bergantung kepada pihak lain.¹³ Dengan demikian, pengembangan produk unggulan Desa membutuhkan masyarakat sebagai “aktor utama” yang mampu menjadikan potensi lokal yang dimiliki sebagai kekuatan bersama. Didukung dengan peran pemerintah Desa sebagai fasilitator dalam memberdayakan masyarakat sehingga pengembangan produk

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁰ “Memulai Identifikasi Potensi dan Masalah yang ada di Desa - masterplandes.com,” diakses 28 Mei 2023, <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/memulai-identifikasi-potensi-dan-masalah-yang-ada-di-desa/>.

¹¹ Dyah Widuri Sutaryono dan Akhmad Murtaji, *Pengelolaan Aset Desa* (Jl. Karangangka No. 175 Dusun Demangan Desa Maguwoharjo Kec. Depok Sleman Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), 2014), 38.

¹² Moh Syarif dan - Musoffan, “Analisis Pengembangan Usaha Prukades (Produk Unggulan Desa) Madulang Sampang Melalui Growth Hacking Marketing Strategy,” *Competence: Journal of Management Studies* 15, no. 1 (21 April 2021): 73–89, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10562>.

¹³ Niken Nurmiyati, “Politik Sumber Daya Alam: Studi Terhadap Kepentingan Elit Politik Lokal Dalam Pemekaran Wilayah Di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur,” *JWP (Jurnal Wacana Politik)* 6, no. 1 (6 Maret 2021): 49, <https://doi.org/10.24198/jwp.v6i1.29810>.

unggulan Desa dan pemberdayaan masyarakat saling terintegrasi dari dan untuk masyarakat.¹⁴

Sebagai fenomena sosial atas tidak berdayanya masyarakat akan kepemilikan dan pengelolaan aset yang dimiliki menjadi catatan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan menjadi faktor penting, sehingga masyarakat menjadi “subjek” bukan “objek” dalam pembangun Desa.¹⁵ Melihat fakta tersebut, pembangunan Desa melalui pengembangan produk unggulan Desa harus diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola aset yang dimiliki.¹⁶ Di tengah kondisi ini, peneliti menemukan Desa yang mampu menciptakan produk Desa dari potensi yang ada, ini terjadi karena aset lokal di manfaatkan dengan baik sehingga berdampak pada semua sektor.¹⁷

Maka dari itu, peneliti mengambil salah satu Desa yang telah berhasil mengembangkan produk unggulan Desa dari sumber daya alam, yaitu Desa Kalirejo di Kabupaten Kulon Progo. Desa Kalirejo telah mampu mengembangkan produk unggulan Desa dengan mengolah air nira pohon

¹⁴ Lucyane Djafar dkk., “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI DANA DESA (DI DESA IBUBE, KECAMATAN ISUWAWA, KABUPATEN IBONE BOLANGO, IPROVINSI GORONTALO),” 2021, 50.

¹⁵ Ratna Ayu Damayanti, Syarifuddin, dan Haerial, “Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Guna Mengurangi Kemiskinan Di Desa Je’netallasa Kabupaten Gowa,” *Jurnal Terapan Abdimas* 5, no. 2 (31 Juli 2020): 155, <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5593>.

¹⁶ Mujiyanto Arif Purbantara, *Modul Kkn Tematik Desa Membangun Pemberdayaan Masyarakat Desa* (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019).

¹⁷ “Aset Desa dan Pengelolaannya,” diakses 30 Mei 2023, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/15244/Aset-Desa-dan-Pengelolaannya.html>.

kelapa menjadi gula semut, keberhasilan ini karena pengembangan gula semut di Desa Kalirejo telah menyentuh lima aset penghidupan berkelanjutan.¹⁸ Aset tersebut terdiri dari: Aset alam berupa pohon kelapa. Aset manusia berupa keterampilan petani. Aset sosial berupa gotong royong dan partisipasi masyarakat untuk tergabung dalam lembaga Desa. Aset fisik berupa KUB Gendis Manis dan infrastruktur Desa. Aset finansial berupa arisan, simpan pinjam, dan bantuan. Meskipun Desa Kalirejo telah berhasil mengembangkan gula semut sebagai produk unggulan Desa, namun dalam perjalanannya masih banyak tantangan yang menjadi hambatan dalam pengembangannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengamati lebih dalam mengenai potensi yang telah dimanfaatkan serta tantangan yang menjadi hambatan dalam pengembangan gula semut di Desa Kalirejo. Pengamatan tersebut didasari atas asumsi bahwa masih banyak potensi lokal di Desa Kalirejo yang belum dikelola secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan pengamatan mengenai lima aset yang telah berhasil dimanfaatkan masyarakat dan pemerintah Desa dalam pengembangan gula semut yang berhasil menjadi produk unggulan Kabupaten Kulon Progo. Selain itu, peneliti melihat bagaimana dampak yang diakibatkan dari adanya pengembangan gula semut

¹⁸ Kiki Endah, "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI LOKAL DESA" 6 (2020): 135.

terhadap masyarakat sekitar, karena pembangunan Desa yang tidak berdampak positif bagi masyarakat dapat dikatakan tidak berhasil.¹⁹

C. RUMUSAN MASALAH

Berpijak dari penjelasan mengenai latar belakang yang peneliti paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi dan tantangan pengembangan gula semut di Desa Kalirejo?
2. Bagaimana dampak pengembangan gula semut di Desa Kalirejo?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Mendeskripsikan potensi dan tantangan pengembangan gula semut di Desa Kalirejo.
2. Mendeskripsikan dampak pengembangan gula semut di Desa Kalirejo.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi para pembaca, berikut manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan yang menambah wawasan bagi para pembaca dan menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

¹⁹ Sunaji Zamroni dkk., *Desa Mengembangkan Penghidupan Berkelanjutan* (Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 9,5 Dusun Tegalrejo RT 01/RW 09 Desa Sariharjo, Kec. Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581: Institute for Research and Empowerment (IRE), 2015), 125.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi *stakeholder* terkait dalam mengembangkan potensi lokal yang dimiliki sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

F. KAJIAN PUSTAKA

Agar mengetahui keaslian dan perbedaan penelitian ini maka perlu disajikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kedekatan dengan penelitian ini:

Pertama, penelitian Aulia Miftakhul Hidayah dan Salahudin yang berjudul “Analisis Potensi Dan Tantangan Pengembangan Produk Unggulan Desa”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis kualitatif, analisis data menggunakan aplikasi Nvivo 12 Plus. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan dukungan pemerintah, partisipasi, inovasi, jejaring kemitraan dan program Desa menjadi potensi dalam pengembangan produk unggulan Desa. Selain itu tantangan dalam pengembangan produk unggulan Desa adalah kualitas SDM, akses informasi, teknologi, dana Desa dan infrastruktur. Pengembangan produk unggulan Desa juga meningkatkan pengetahuan, perekonomian, pengoptimalan potensi dan menjalankan SDGs. Perbedaan penelitian ini tidak membahas dampak dalam pengembangan produk unggulan Desa dan lokasi penelitian tidak memfokuskan pada satu daerah.²⁰

²⁰ Hidayah, “ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DESA.”

Kedua, penelitian Saptaningsih Sumarmi, Sukhemi, dan Lilik Siswanta yang berjudul “Strategi Pengembangan Potensi Desa Sendangsari, Pajangan, Kabupaten Bantul Melalui Analisis SWOT”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui potensi, permasalahan, dan rumusan strategi pengembangan Desa di Sendangsari. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Analisa data menggunakan analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian menemukan bahwa banyak potensi Desa yang dapat dikembangkan dengan strategi dan program yang tepat. Potensi wisata alam, sejarah, budaya dapat dikembangkan di Desa Sendangsari. Keberadaan sentra industri kerajinan batik kayu, produk pengolahan hasil pertanian lokal juga menjadi potensi peningkatan pendapatan masyarakat. Program pengembangan yang dapat dilaksanakan berdasarkan strategi dalam analisis SWOT antara lain: Peningkatan kapasitas SDM, peningkatan kualitas pengolahan hasil pertanian lokal, pengembangan kepariwisataan. Perbedaan penelitian ini adalah fokus yang diteliti, penelitian ini tidak memfokuskan pada satu potensi daerah yang dapat dikembangkan. Selain itu, lokasi dan metode yang digunakan dalam penelitian ini berbeda.²¹

Ketiga, penelitian Arini Fitria Mustapita yang berjudul “Inovasi Produk Olahan Kopi Sebagai Produk Unggulan Desa Guna Mendukung Program Desa Sejahtera Mandiri”. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, Pengolahan data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, baik itu data primer maupun data sekunder. Hasil penelitian ini adalah Potensi

²¹ Lilik Siswanta, “STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA SENDANGSARI, PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL MELALUI ANALISIS SWOT” 5 (t.t.).

desa Jambangan adalah kopi yang mana kopi tersebut memiliki ciri khas daerah tersebut. Kebanyakan masyarakat Desa Sendangsari berprofesi sebagai petani kopi. Ada beberapa organisasi yang mewadahi para petani di desa Jambangan yaitu BUMDES dan kelompok tani, dua wadah tersebut difungsikan sebagai wadah petani kopi untuk memberikan keluhan dan masukan demi kemajuan petani kopi. Namun yang menjadi tantangan adalah mayoritas petani desa Jambangan juga belum memiliki keterampilan, pengetahuan, dan semangat yang tinggi untuk mengembangkan usahanya. Selain itu tidak semua petani dapat memanfaatkan teknologi, maka perlu diadakan pelatihan tentang teknologi pertanian agar para buruh bisa bekerja dengan waktu yang singkat dan tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama memanfaatkan potensi lokal yang ada dalam mendukung kemandirian Desa. Namun perbedaan adalah lokasi dan masalah yang diteliti.²²

Keempat, penelitian Waiz Rizal Abdullah yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Ponggok Kabupaten Klaten”. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif fenomenologi yang menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan Desa Ponggok telah mampu menggunakan lima aset pembangunan Desa melalui analisa *community based tourism*. Partisipasi masyarakat Desa Ponggok tergolong tinggi sehingga mampu bersama

²² Arini Fitria Mustapita, “Inovasi Produk Olahan Kopi Sebagai Produk Unggulan Desa Guna Mendukung Program Desa Sejahtera Mandiri,” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 1 (22 Desember 2019): 29, <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i1.5005>.

mengembangkan ekowisata Desa. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pemetaan aset untuk mengetahui potensi yang dimiliki Desa. Perbedaan terletak pada masalah yang diteliti dan lokasi penelitian.²³

Kelima, penelitian Zainal A. Marasabessy, Aditya Adam, Hatija Ngongira, Sulastrri Bahrudin, Rina La Ma'a, Supriyanto Lastory yang berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Aset Desa (Studi Kasus Desa Bale Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan)". Penelitian ini melakukan pemetaan aset di Desa Bale menggunakan metode pendekatan *aset based community development*. Hasil dari penelitian ini Desa Bale memiliki banyak potensi lokal yang dapat dikembangkan dan bernilai ekonomis yang dapat menambah perekonomian masyarakat Desa Bale. Sayangnya aset ekonomi tersebut masih diolah dan dimanfaatkan penduduk setempat dengan menggunakan pola tradisional. Hal ini terutama karena belum adanya peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat untuk mengolah aset Desa. Penelitian ini memiliki kesamaan dalam memetakan aset desa sebagai upaya memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal. Perbedaan terletak pada analisa pendekatan penelitian dan lokasi penelitian.²⁴

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, belum ada penelitian spesifik yang meneliti mengenai pengembangan Desa melalui produk unggulan gula

²³ Waiz Rizal Abdullah, "Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Pongok Kabupaten Klaten," *Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, t.t.

²⁴Zainal A Marasabessy dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Aset Desa (Studi Kasus Desa Bale Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan)" 7, no. 2 (t.t.).

semut. Beberapa kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah melakukan pemetaan aset dan potensi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pengembangan Desa. Perbedaan penelitian terletak pada subyek, dan lokasi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini masih sangat layak untuk diteliti dan dikaji lebih dalam.

G. KAJIAN TEORI

1. Teori Penghidupan Berkelanjutan

Penelitian ini menggunakan teori penghidupan berkelanjutan (*Sustainable Livelihoods*) yang memosisikan masyarakat sebagai pusat pembangunan serta memaparkan aktivitas masyarakat dan menggali aset-aset yang dimiliki dalam pengembangan gula semut.²⁵ Penelitian ini juga menguraikan kemampuan masyarakat dalam menguasai lima aset utama penghidupan berkelanjutan, yaitu: Pertama, modal alam yang merupakan hasil alam yang dapat dimanfaatkan manusia dalam kehidupan sehari-hari.²⁶ Dalam hal ini Desa Kalirejo memiliki banyak potensi pohon kelapa yang merupakan komoditas unggulan di Desa Kalirejo, pohon kelapa ini dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam pembuatan gula jawa/kelapa dan gula semut. Kedua, modal manusia yang merupakan modal yang berasal dari dalam diri manusia yang dapat memberikan sumbangsih pada

²⁵ Sebastian Saragih, Jonatan Lassa, dan Afan Ramli, *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan*, 2007, http://www.zef.de/module/register/media/2390_SL-Chapter1.pdf.

²⁶ Iswandi dan Indang Dewata, "Pengelolaan Sumber Daya Alam," *Deepublish*, November 2022.

pembangunan, seperti keterampilan dan pengetahuan.²⁷ Ketiga, modal sosial berupa hubungan sosial yang membangun rasa kebersamaan di masyarakat sehingga proses pembangunan berjalan mudah karena tujuan bersama memperoleh kehidupan yang lebih baik seperti gotong royong dan keikutsertaan dalam organisasi.²⁸ Keempat, modal fisik berupa infrastruktur yang memudahkan masyarakat untuk beraktivitas seperti jalan raya dan pasar. Kelima, modal manusia berupa kemudahan masyarakat dalam aktivitas ekonomi, seperti kemudahan mendapatkan penghasilan, modal dan pinjaman.

Pengembangan Desa juga tidak lepas dari adanya pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan ini dibutuhkan agar masyarakat sadar dan termotivasi untuk menggunakan aset yang dimiliki sebagai upaya bangkit dari kehidupan sebelumnya. Aset yang dimiliki juga merupakan modal dasar dalam pemberdayaan yang dikembangkan demi kepentingan bersama. Dengan mengetahui aset yang ada di dalam masyarakat menjadikan proses pemberdayaan menjadi terarah, sehingga perubahan yang diinginkan akan lebih mudah dan cepat. Selain itu, untuk

²⁷ R Edo Ferdy Hermawan, "Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2015," t.t.

²⁸ Harge Trio Widodo, "Peran dan Manfaat Modal Sosial dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas dan Koper Tanggulangan Sidoarjo," *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2, no. 1 (31 Maret 2016): 1–14, <https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.911>.

mengembangkan potensi daerah terdapat beberapa langkah yang dapat dikembangkan, diantaranya:²⁹

- a. Identifikasi semua potensi yang dimiliki daerah serta mendata potensi yang sudah dan belum dikembangkan.
- b. Menentukan potensi unggulan suatu daerah. Potensi unggulan dapat berupa kekayaan alam, budaya maupun sumber daya manusia.
- c. Mengidentifikasi keterkaitan potensi yang ada dengan potensi daerah sekitar.
- d. Menyusun prioritas pengembangan potensi yang dimiliki. Adanya skala prioritas ini menjadikan potensi yang dikembangkan menjadi optimal dan efisien.
- e. Membentuk pusat pertumbuhan. Dengan adanya pusat pertumbuhan menjadikan aktivitas ekonomi terpusat serta memudahkan adanya kerjasama dengan daerah sekitar.
- f. Adanya kebijakan alokasi dana sehingga setiap program pemberdayaan mencapai sasaran yang diinginkan.
- g. Peningkatan kemampuan tenaga perencanaan dan pembangunan daerah.
- h. Dibuatnya perencanaan pembangunan antar daerah. Langkah ini sebagai upaya menciptakan keterkaitan aktivitas perekonomian suatu daerah.

²⁹Nuryasman Mn, "MENGALI DAN MENGEMBANGKAN POTENSI DAERAH DALAM PERWUJUDAN OTONOMI DAERAH," no. 03 (t.t).

2. Dampak Pengembangan Gula Semut

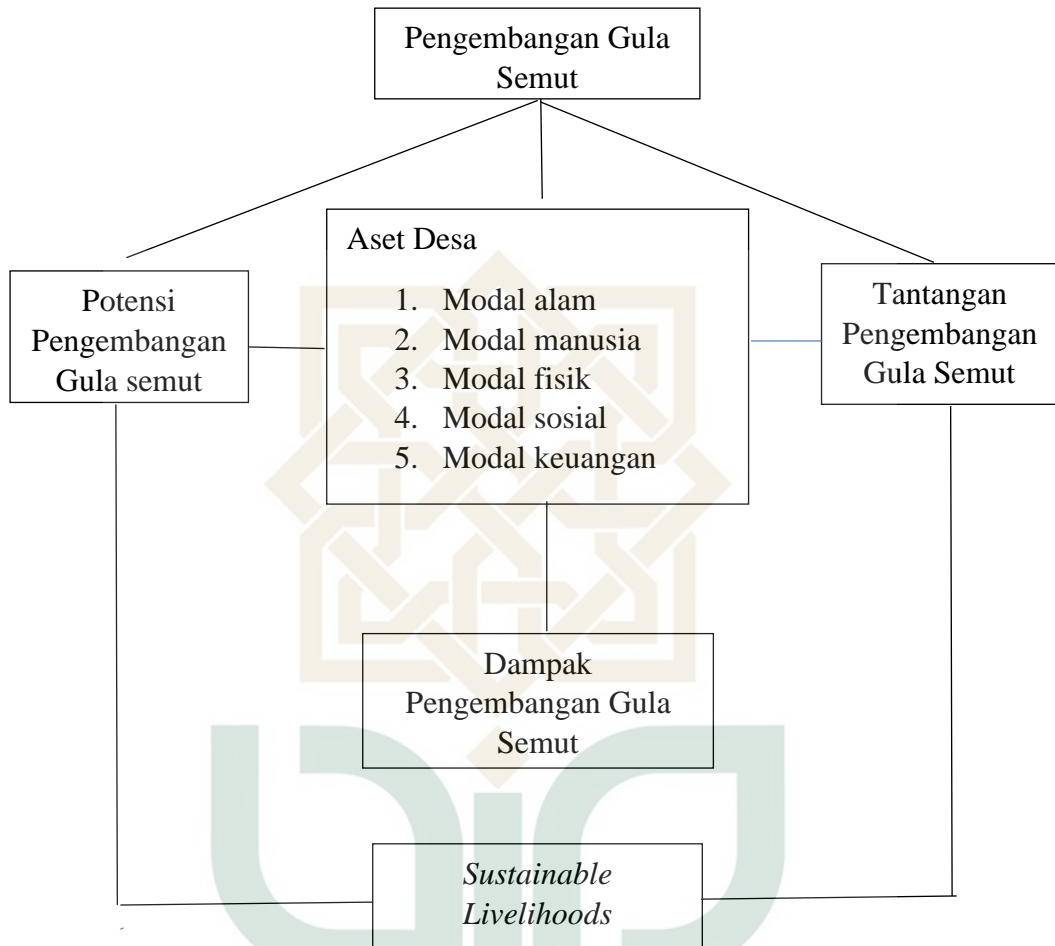
Tujuan pengembangan Desa melalui gula semut adalah mewujudkan kemandirian Desa dan pemberdayaan masyarakat. Dalam proses mewujudkan hal tersebut tentu akan memberikan dampak pada masyarakat lokal. Dampak merupakan hasil akhir akibat suatu aktivitas dan menyebabkan terjadinya perubahan ke arah yang lebih positif maupun negatif.³⁰ Dampak positif membawa pada perubahan yang lebih baik, seperti peningkatan ekonomi dan optimalisasi potensi lokal sedangkan dampak negatif membawa pada masalah baru, seperti bencana alam.³¹ Adapun indikator keberhasilan dampak dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat meliputi: kemampuan budaya dan politik, akses kesejahteraan dan ekonomi.³² Oleh sebab itu, penelitian ini berusaha memaparkan dampak yang peneliti dapatkan dalam proses pengembangan gula semut bagi masyarakat di Desa Kalirejo.

Untuk menyederhanakan dua teori di atas maka peneliti membuat bagan agar penelitian ini lebih mudah untuk dipahami sebagai berikut:

³⁰ Hikmah Arif, *Pengertian Tentang Dampak* (Bandung: Alfabeta, 2009).

³¹ “Upaya Mengatasi Dampak Kawasan Industri Di Pedesaan - masterplandes.com,” diakses 31 Mei 2023, <https://www.masterplandes.com/artikel/upaya-mengatasi-dampak-kawasan-industri-di-pedesaan/>.

³² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Jakarta: PT Rafika Aditama, 2009).



H. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalirejo, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut karena: *pertama*, merupakan wilayah dengan potensi alam yang banyak ditumbuhi pohon kelapa. *Kedua*, mayoritas penduduknya merupakan petani gula kelapa/jawa dan gula semut. *Ketiga*, merupakan salah satu wilayah penghasil gula semut di Kabupaten Kulon Progo.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan mendeskriptifkan hasil yang didapat saat melakukan penelitian berupa tulisan, perilaku dan lisan.³³ Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini antara lain: *pertama*, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap informasi yang dibutuhkan. *Kedua*, adanya interaksi langsung antara peneliti dengan subyek penelitian sehingga data yang di dapat terpercaya dan langsung dari sumbernya.³⁴

3. Subyek Dan Teknik Penentuan Informan

Subyek penelitian adalah orang yang diteliti dan menjadi pembawa sumber data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini dicari orang yang paham betul mengenai permasalahan yang akan diteliti. Sehingga data yang didapatkan benar karena langsung dari sumbernya. Dalam penentuan

³³ Risky Kasawati Iryana, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong), diakses 15 Maret 2023, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Teknik%20Pengumpulan%20Data%20Metode%20Kualitatif.pdf.

³⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

informan, penulis menggunakan teknik berdasarkan kriteria. peneliti menggunakan teknik berdasarkan kriteria karena subyek yang diteliti sudah jelas. Dalam pengambilan sampel adalah mencari informan yang dirasa berkaitan dengan penelitian ini. Informan yang menjadi subyek penelitian ini adalah orang yang paham mengenai fokus penelitian.

Adapun kriteria yang dipilih dalam penelitian ini di antaranya:

- a. Kepala Desa Kalirejo : Lana, karena beliau orang yang paham tentang kondisi Desa Kalirejo
- b. Pengurus Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gendis Manis: Sulismi (Perwakilan pembina KUB Gendis Manis), Sartini (Ketua KUB Gendis Manis) dan Sukismiyati (Sekretaris KUB Gendis Manis), karena mereka adalah orang yang paham mengenai pengembangan gula semut di desa Kalirejo serta permasalahan yang diteliti.
- c. Petani gula semut yang tergabung dalam KUB Gendis Manis : Sulasmi, Amiyati dan Suryani, karena mereka adalah orang yang paham mengenai permasalahan yang diteliti.
- d. Masyarakat Lokal : Lasinem dan Tukijah sebagai informan tambahan yang memberikan informasi mengenai penelitian dengan kriteria telah menjadi petani gula kurang lebih selama 15 tahun.

4. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Data dan Sumber Data Penelitian

No	Masalah yang diajukan	Data yang dibutuhkan	Metode pengumpulan data	Sumber Data
1	Potensi dan tantangan pengembangan gula semut di Desa Kalirejo	1. Potensi 2. Tantangan	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Kepala Desa Kalirejo, pengurus KUB Gendis Manis, petani gula semut KUB Gendis Manis, dan masyarakat lokal.
2	Dampak pengembangan gula semut di Desa Kalirejo	1. Dampak positif 2. Dampak negatif	Observasi, Wawancara, Dokumentasi	Kepala Desa Kalirejo, pengurus KUB Gendis Manis, petani gula semut KUB Gendis Manis, dan masyarakat lokal.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya:

a. Observasi

Dalam pengumpulan data, observasi menjadi langkah awal penelitian. Teknik observasi adalah teknik mengati lokasi penelitian dan mengamati secara langsung proses produksi gula semut di Desa

Kalirejo. Dari tahap observasi, data yang didapatkan benar karena pengamatan dilakukan secara langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses pembuatan gula semut, disisi lain peneliti juga sebagai pengamat. Dalam melakukan observasi peneliti tinggal di Desa Kalirejo sebagai lokasi penelitian pada bulan Januari. Setelah itu, peneliti juga melakukan observasi kembali pada bulan Maret dan Mei. Dalam hal ini hasil observasi yang peneliti amati adalah: 1. Proses pembuatan gula semut dari tahap awal hingga akhir. 2. Keadaan petani gula semut di Desa Kalirejo. 3. Aset yang dimiliki petani dan Desa Kalirejo.

b. Wawancara

Langkah selanjutnya dalam pengumpulan data adalah wawancara. Dalam tahap ini mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan yang dianggap mengetahui tentang penelitian ini. Informan dibiarkan menyampaikan argumen mengenai masalah yang diteliti, peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan di luar pedoman wawancara agar informasi yang diperoleh lebih akurat. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka, sebelumnya informan telah dihubungi melalui *Whatsapp Messenger* untuk menentukan jadwal wawancara. Waktu yang dihabiskan dalam wawancara ini berkisar 25-60 menit disesuaikan dengan data yang dibutuhkan. Untuk mempermudah pengolahan data peneliti menggunakan *Handphone* sebagai alat rekam saat wawancara.

c. Dokumentasi

Tahap dokumentasi merupakan tahap untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data melalui sumber tulisan berupa dokumen dan arsip Desa Kalirejo. Sebelum mengumpulkan data peneliti meminta izin kepada pihak pemerintah Desa Kalirejo untuk melihat dokumen dan arsip Desa. Untuk memperkuat hasil dokumen dan arsip tersebut peneliti juga mengumpulkan data dokumentasi melalui *website* Desa Kalirejo, buku, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk membuktikan hasil dokumentasi peneliti mengambil beberapa foto yang dirasa dapat memperkuat data penelitian menggunakan *Handphone*. Dalam proses dokumentasi peneliti mencari data mengenai: 1. Data lokasi penelitian. 2. Mencari data kegiatan, jumlah anggota, dan pendapatan KUB Gendis Manis. 3. Mencari gambar proses pembuatan gula semut. 4. Mencari gambar terkait aset yang dimiliki. 5. Mencari data kegiatan sosial masyarakat Desa Kalirejo.

6. Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dipilah dan disusun mana yang paling relevan dengan penelitian ini. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah analisis interaktif, yang meliputi:

a. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini data yang didapatkan berasal dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan yang kemudian

dikumpulkan. Data yang didapat kemudian dikumpulkan agar data tidak teracak dan menjadi satu. Data tersebut berasal dari hasil rekaman dan foto yang terkait pengembangan gula semut di Desa Kalirejo yang kemudian di analisis.

b. Reduksi Data

Tahap ini mencari data-data yang valid dan merangkum, mengubah data kasar serta memilah dengan memfokuskan pada hal-hal penting yang menjadi hal-hal pokok dalam penelitian ini.³⁵ Tahap ini memberikan gambaran mengenai potensi, tantangan dan dampak dari pengembangan gula semut di Desa Kalirejo. Data yang di reduksi dilakukan untuk memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian Data

Data yang didapat dari lapangan kemudian dijadikan satu dan dikelompokkan sehingga mendapatkan sebuah hasil pembahasan dari data-data yang relevan dengan penelitian ini.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini dilakukan setelah semua proses di atas telah selesai sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai potensi, tantangan dan dampak pengembangan gula semut di Desa Kalirejo. Proses ini sangat penting dilakukan karena menjawab semua persoalan yang diteliti.

³⁵ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (Agustus 2017).

7. Teknik Validitas Data

Validitas data dibutuhkan untuk mengetahui keabsahan suatu data, sehingga dapat meyakinkan akan kebenaran data tersebut.³⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik keterlibatan dan observasi mendalam. Teknik ini merupakan yang paling akurat karena penulis datang langsung ke lapangan, mengamati dan turut serta dalam proses pembuatan gula semut di Desa Kalirejo.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membaginya menjadi empat bab. Hal ini agar mempermudah pembaca memahaminya, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, berisi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

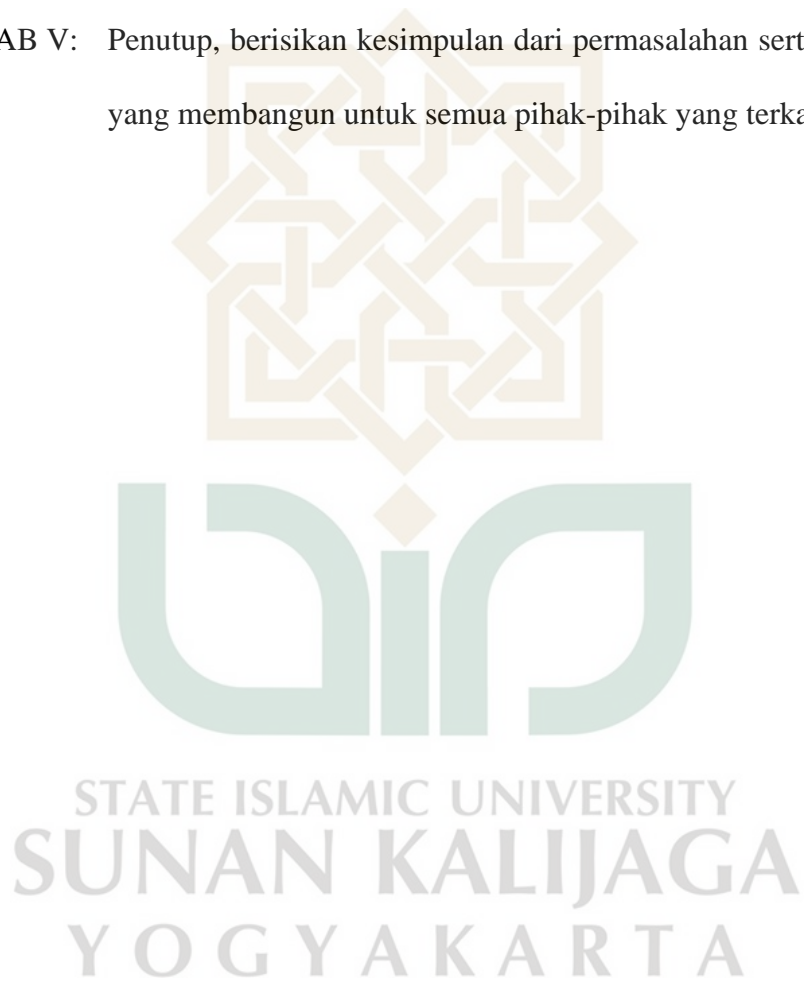
BAB II: Berisi gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: sejarah Desa Kalirejo, visi misi Desa Kalirejo, kondisi geografis Desa Kalirejo, gambaran umum demografis Desa Kalirejo, kondisi ekonomi, sarana dan prasarana, dan aparatur Desa. Selain itu berisi mengenai pengembangan gula semut melalui KUB Gendis Manis, anggota KUB Gendis Manis, pendapatan KUB Gendis Manis dan kegiatan KUB Gendis Manis.

³⁶ Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo, "STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF" 1 (2022).

BAB III: Dalam bab ini berisi hasil dan pembahasan dari rumusan masalah penelitian yaitu, potensi, tantangan serta dampak pengembangan gula semut di Desa Kalirejo

BAB IV: Bab ini berisi mengenai hasil analisis data di lapangan.

BAB V: Penutup, berisikan kesimpulan dari permasalahan serta saran-saran yang membangun untuk semua pihak-pihak yang terkait.



BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengembangan Desa yang berpijak pada potensi Desa merupakan hal penting mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Hal ini dikarenakan pengembangan potensi Desa merupakan upaya mendorong kemandirian Desa melalui pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan Desa melalui gula semut di Desa Kalirejo dikatakan berhasil karena telah melibatkan lima aset utama sesuai pendekatan *Sustainable Livelihoods*. Aset tersebut berupa aset alam yang dikelola sehingga menghadirkan produk unggulan Desa berupa gula semut. aset lainnya seperti tingginya partisipasi masyarakat, keterampilan mengolah air nira, adanya KUB Gendis Manis dan Koperasi ISM Gempita mandiri serta bantuan pemerintah dalam pengembangan gula semut. Aset tersebut merupakan potensi yang harus dikelola dengan semaksimal mungkin sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kalirejo. Namun, dalam pengembangan gula semut juga ditemukan berbagai tantangan yang harus segera ditangani untuk mempermudah proses pengembangan Desa, seperti: pola pikir yang masih sederhana, nyaman dengan bantuan yang diberikan pemerintah, tingginya urbanisasi di Desa Kalirejo, sumber daya alam yang terbatas dan sulitnya memperoleh modal.

Pengembangan gula semut di Desa Kalirejo juga memberikan dampak kepada masyarakat sekitar khususnya para petani gula semut di berbagai

bidang, seperti peningkatan kualitas SDM, peningkatan ekonomi, pemanfaatan sumber daya lokal, terbukanya lapangan pekerjaan, timbulnya partisipasi masyarakat dan pengurangan ketergantungan terhadap gula tebu dan sintesis. Dampak lainnya yang muncul akibat pengembangan gula semut adalah persaingan yang semakin tinggi, munculnya petani yang curang serta kecelakaan kerja yang semakin tinggi. Akan tetapi dampak dari pengembangan gula semut hanya dirasakan oleh masyarakat yang terlibat langsung dalam proses pengembangan gula semut. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang matang serta sinergitas bersama para stakeholders terkait demi mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan akibat pengembangan gula semut di Desa Kalirejo.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengembangan gula semut di Desa Kalirejo. Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat menjadi masukan bagi pemerintah Desa Kalirejo dan petani gula semut, diantaranya:

1. Pihak pemerintah Desa harus dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki Desa Kalirejo. Selain itu, memberikan perhatian dan dukungan kepada petani gula di Desa Kalirejo.
2. Pemerintah Desa melakukan perbaikan infrastruktur dan fasilitas Desa sehingga masyarakat mudah untuk beraktivitas. Hal ini sebagai upaya mengembangkan dan menjaga aset fisik Desa.

3. Melakukan penyadaran bagi kaum muda mengenai pentingnya menjaga gula semut sebagai produk unggulan Desa Kalirejo, sehingga eksistensi gula semut tidak hilang.
4. Mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya teknologi untuk memaksimalkan jaringan pemasaran melalui *platform* digital.
5. Melakukan pelatihan kepada petani gula semut mengenai *branding* dan *labelling* suatu produk.
6. Meningkatkan kembali fungsi KUB Gendis Manis yang telah vakum bertahun-tahun.
7. Menjaga solidaritas dan meningkatkan etos kerja para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- , Malta. “FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEMANDIRIAN PETANI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK KEBERLANJUTAN USAHATANI (Kasus: Petani di Desa Sukaharja - Kabupaten Bogor).” *Sosiohumaniora* 18, no. 2 (26 Oktober 2016). <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v18i2.9945>.
- Arif Purbantara, Mujiyanto. *MODUL KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA*. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2019.
- Arifriana, Ridla, Puji Lestari, dan Denni Susanto. “POTENSI HUTAN RAKYAT DI KELURAHAN KALIREJO, KOKAP, KULONPROGO,” no. 2 (2021). “Aset Desa dan Pengelolaannya.” Diakses 30 Mei 2023. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumseljambibabel/baca-artikel/15244/Aset-Desa-dan-Pengelolaannya.html>.
- Desy Safitri, Ferdi Fauzan Putra, dan Arita Marini. *Ekolabel Dan Pendidikan Lingkungan Hidup*. Kompleks Puri Kartika AB 19 Tajur, Ciledug, Kota Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2022.
- Djafar, Lucyane, Roni Lukum, Sukarman Kamuli, dan Asmun Wantu. “PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MELALUI iDANA DESA i(DI DESA IBUBE, KECAMATAN ISUWAWA, KABUPATEN IBONE BOLANGO, IPROVINSI GORONTALO),” 2021.
- Djuni Prihatin, Susi Daryanti, dan Rezaldi Alief PRamadha, ed. *Aplikasi Teori Perencanaan: dari Konsep ke Realita*. Cetakan pertama. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah: CV. Buana Grafika, 2019.
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. Jakarta: PT Rafika Aditama, 2009.
- Elik Merbawani dan R.Rijanta. “STRATEGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT PENGHASIL GULA SEMUT DI DESA HARGOTIRTO, KECAMATAN KOKAP, KABUPATEN KULON PROGO,” t.t. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/94383>.
- Endah, Kiki. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT : MENGGALI POTENSI LOKAL DESA” 6 (2020).
- Faturochman dan Agus Dwiyanto. “VALIDITAS DAN REUABIUTAS PENGUKURAN KELUARGA SEJAHTERA” 9 (1998). <https://doi.org/10.22146/jp.11710>.
- “Gula Semut Miliki Nilai Ekonomi Tinggi.” Diakses 30 Mei 2023. <https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/gula-semut-miliki-nilai-ekonomi-tinggi>.
- Hermawan, R Edo Ferdy. “Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Pada Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2011-2015,” t.t.

- Hidayah, Aulia Miftakhul. "ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN PRODUK UNGGULAN DESA." *Jurnal Ilmiah Pemerintahan* 10 (2022): 16–30.
- Hikmah Arif. *Pengertian Tentang Dampak*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Iryana, Risky Kasawati. "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong. Diakses 15 Maret 2023. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Teknik%20Pengumpulan%20Data%20Metode%20Kualitatif.pdf.
- Iswandi dan Indang Dewata. "Pengelolaan Sumber Daya Alam." *Deepublish*, November 2022.
- "Jalan Sangon - Plampang I Ditutup Sementara Untuk Perbaikan - Kalurahan KALIREJO." Diakses 30 Mei 2023. <https://kalirejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2021/11/29/jalan-sangon-plampang-i-ditutup-sementara-untuk-perbaikan>.
- Jufriyanto, Mohammad. "Pengembangan Produk Unggulan Sebagai Potensi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa di Kecamatan Modung Bangkalan." *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 5, no. 1 (20 April 2019). <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v5i1.5162>.
- Kalurahan KALIREJO Kapanewon Kokap Kabupaten KULON PROGO. "Sejarah Desa." Diakses 27 Mei 2023. <https://kalirejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2020/3/23/sejarah-des>.
- KBBI Daring. "Potensi." Diakses 28 Mei 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/potensi>.
- KBBI Daring. "Tantangan." Diakses 28 Mei 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tantangan>.
- Kusumah, Muhammad Hardyan Nata. "PERAN PARTISIPASI DAN POTENSI LOKAL TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (STUDI KASUS: PENGGUNAAN ADD DI DESA TEJOSARI,KECAMATAN NGABLAK, KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH)," t.t.
- Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Marasabessy, Zainal A, Adiyana Adam, Hatija Ngongira, Sulastri Bahrudin, Rina La Ma'a, dan Supriyanto Lastory. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemetaan Aset Desa (Studi Kasus Desa Bale Kecamatan Oba Kota Tidore Kepulauan)" 7, no. 2 (t.t.).
- Mekarjaya, Pemerintah Desa. "Peran Pemerintah Desa Dalam Mensejahterakan Masyarakat." *Webdesa Mekarjaya Kiarapedes P*. Diakses 27 Mei 2023. <https://mekarjaya-purwakarta.desa.id/read/30496>.
- "Memulai Identifikasi Potensi dan Masalah yang ada di Desa - masterplandes.com." Diakses 28 Mei 2023. <https://www.masterplandes.com/penataan-des/memulai-identifikasi-potensi-dan-masalah-yang-ada-di-des/>.
- Mn, Nuryasman. "MENGGALI DAN MENGEMBANGKAN POTENSI DAERAH DALAM PERWUJUDAN OTONOMI DAERAH," no. 03 (t.t.).
- Mustapita, Arini Fitria. "Inovasi Produk Olahan Kopi Sebagai Produk Unggulan Desa Guna Mendukung Program Desa Sejahtera Mandiri." *Jurnal*

- Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 1, no. 1 (22 Desember 2019): 29. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i1.5005>.
- Nugraha, Indra Cahya, Siti Fatimah, Belia Fransiska, dan Endriana Prasetyawati. "BELA BELI KULON PROGO SEBAGAI SEBUAH MODEL ENDOGENOUS DEVELOPMENT." *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian dan Pengembangan* 6, no. 1 (9 November 2022): 123–40. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v6i1.333>.
- Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1 (Agustus 2017).
- Nurmiyati, Niken. "POLITIK SUMBER DAYA ALAM: STUDI TERHADAP KEPENTINGAN ELIT POLITIK LOKAL DALAM PEMEKARAN WILAYAH DI KABUPATEN PASER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR." *JWP (Jurnal Wacana Politik)* 6, no. 1 (6 Maret 2021): 49. <https://doi.org/10.24198/jwp.v6i1.29810>.
- Otto Soemarwoto. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- "Partisipasi Masyarakat: Faktor Vital Pengelolaan Hutan Berkelanjutan - Kementerian LHK." Diakses 31 Mei 2023. https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3379/partisipasi-masyarakat-faktor-vital-pengelolaan-hutan-berkelanjutan.
- "Pemetaan Potensi Ekonomi Lokal - masterplandes.com." Diakses 27 Mei 2023. <https://www.masterplandes.com/penataan-desa/pemetaan-potensi-ekonomi-lokal/>.
- "PEMKAB - Pemkab Kulon Progo Upayakan Pengentasan Kemiskinan Berjalan Sinergis dan Berkelanjutan." Diakses 30 Mei 2023. <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/7456/pemkab-kulon-progo-upayakan-pengentasan-kemiskinan-berjalan-sinergis-dan-berkelanjutan>.
- "Penyemprotan Kutu Putih di Kalirejo Gunakan Drone - Kalurahan KALIREJO." Diakses 30 Mei 2023. <https://kalirejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2021/11/3/penyemprotan-kutu-putih-di-kalirejo-gunakan-drone>.
- "Permasalahan Klasik Hambat Pengembangan Potensi Desa | BALIPOST.com." Diakses 27 Mei 2023. <https://www.balipost.com/news/2021/10/25/223754/Permasalahan-Klasik-Hambat-Pengembangan-Potensi...html>.
- "Produk Wisata Gula Semut." Diakses 28 Mei 2023. https://jadesta.kememparekraf.go.id/paket/gula_semut_4.
- "Profil Wilayah Desa - Kalurahan KALIREJO." Diakses 30 Mei 2023. <https://kalirejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2020/3/23/profil-wilayah-desa>.
- Rasyid, Ari Nugraha Al. "GERAKAN 'BELA BELI' KULON PROGO BERBASIS PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM," 2020, 21.
- Ratna Ayu Damayanti, Syarifuddin, dan Haerial. "MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN

- PEMBANGUNAN GUNA MENGURANGI KEMISKINAN DI DESA JE'NETALLASA KABUPATEN GOWA.” *Jurnal Terapan Abdimas* 5, no. 2 (31 Juli 2020): 155. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5593>.
- Sa'adah, Muftahatus, Gismina Tri Rahmayati, dan Yoga Catur Prasetyo. “STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF” 1 (2022).
- Sebastian Saragih, Jonatan Lassa, dan Afan Ramli. *Kerangka Penghidupan Berkelanjutan*, 2007. http://www.zef.de/module/register/media/2390_SL-Chapter1.pdf.
- Siswanta, Lilik. “STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA SENDANGSARI, PAJANGAN, KABUPATEN BANTUL MELALUI ANALISIS SWOT” 5 (t.t.).
- Sunaji Zamroni, M. Zainal Anwar, Sugeng Yulianto, Abdur Rozaki, dan Ashari Cahyo Edi. *Desa Mengembangkan Penghidupan Berkelanjutan*. Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 9,5 Dusun Tegalrejo RT 01/RW 09 Desa Sariharjo, Kec. Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta 55581: Institute for Research and Empowerment (IRE), 2015.
- Sutaryono, Dyah Widuri, dan Akhmad Murtajib. *Pengelolaan Aset Desa*. Jl. Karangnangka No. 175 Dusun Demangan Desa Maguwoharjo Kec. Depok Sleman Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), 2014.
- Syarif, Moh, dan - Musoffan. “Analisis Pengembangan Usaha Prukades (Produk Unggulan Desa) Madulang Sampang Melalui Growth Hacking Marketing Strategy.” *Competence: Journal of Management Studies* 15, no. 1 (21 April 2021): 73–89. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10562>.
- “Upaya Mengatasi Dampak Kawasan Industri Di Pedesaan - masterplandes.com.” Diakses 31 Mei 2023. <https://www.masterplandes.com/artikel/upaya-mengatasi-dampak-kawasan-industri-di-pedesaan/>.
- Waiz Rizal Abdullah. “Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Pongkok Kabupaten Klaten.” *Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, t.t.
- Widodo, Harge Trio. “Peran dan Manfaat Modal Sosial dalam Peningkatan Efektivitas Kerja Karyawan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sentra Kerajinan Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo.” *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)* 2, no. 1 (31 Maret 2016): 1–14. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.911>.
- www.posjateng.id. “18% Warganya Hidup Miskin, Pemkab Kulon Progo: Mereka Suka Hidup Sederhana.” <https://www.posjateng.id/>. Diakses 30 Mei 2023. <https://www.posjateng.id/warta/18-warganya-hidup-miskin-pemkab-kulon-progo-mereka-suka-hidup-sederhana-b2cFB9ecN>.